

HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PREVALENSI OLIGOMENORE PADA MAHASISWI KEDOKTERAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Oleh

Gresya Stefany Silaban, NIM 2118011003

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Pembelajaran dalam prodi pendidikan kedokteran merupakan perjalanan yang panjang dan penuh tantangan sehingga memerlukan tuntutan yang tinggi yang dapat membuat mahasiswa kedokteran berisiko mengalami stres dan kelelahan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Salgar di MES Medical College menemukan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran mengalami stres yang lebih tinggi dibandingkan Fakultas lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional, yang bertujuan menjelaskan hubungan antara stres akademik dengan prevalensi oligomenore pada mahasiswi kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik simple randomized sampling. Dari hasil perhitungan tersebut maka didapatkan jumlah sampel representatif dari populasi terjangkau adalah sebesar 47. Dalam analisis bivariat, uji statistik *Rank Spearman* dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Sesuai dasar pengambilan keputusan uji *Rank Spearman* jika nilai $p < 0,05$ maka memiliki arti bahwa tingkat stres akademik dengan prevalensi oligomenore memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya koefisien korelasi (r) memiliki nilai 0,407. Nilai tersebut memiliki arti kekuatan korelasi cukup antara hubungan antara stres akademik dengan prevalensi oligomenore. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait “Hubungan antara Stres Akademik dengan Prevalensi Oligomenore pada Mahasiswi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha” maka didapatkan kesimpulan yaitu pada penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan antara stres akademik terhadap prevalensi oligomenore bahwa semakin berat tingkat stres maka memiliki potensi mengalami oligomenore.

Kata Kunci: Kedokteran, oligomenore, stres akademik

RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS WITH THE PREVALENCE OF OLIGOMENORRHEA IN MEDICAL STUDENTS AT THE FACULTY OF MEDICINE, GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION

By

Gresya Stefany Silaban, NIM 2118011003

Medical Study Program

ABSTRACT

Learning in the medical education study program is a long and challenging journey that requires high demands that can put medical students at risk of stress and fatigue. A study conducted by Salgar at MES Medical College found that students of the Faculty of Medicine experienced higher stress compared to other faculties. This study used a cross-sectional approach, which is an observational analytical quantitative study, which aims to explain the relationship between academic stress and the prevalence of oligomenorrhea in medical students at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education. The sampling method used in this study was the simple randomized sampling technique. From the calculation results, the number of representative samples from the accessible population is 47. In the bivariate analysis, the Spearman Rank statistical test was conducted using the Statistical Program for Social Science (SPSS) program. According to the decision-making basis, the Spearman Rank test if the p value is 0.05 means that the level of academic stress and the prevalence of oligomenorrhea have a significant relationship. Furthermore, the correlation coefficient (r) has a value of 0.407. This value means that the correlation strength is sufficient between the relationship between academic stress and the prevalence of oligomenorrhea. According to the results of research conducted by researchers related to "The Relationship between Academic Stress and the Prevalence of Oligomenorrhea in Medical Students at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education", it was concluded that in this study there was a significant correlation between academic stress and the prevalence of oligomenorrhea that the more severe the stress level, the more potential there is to experience oligomenorrhea.

Keywords: Medicine, oligomenorrhea, academic stress